

**MANAJEMEN RELASI SEKOLAH DENGAN WALI MURID  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH  
(STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR AISYIYAH UNGGULAN  
GEMOLONG SRAGEN)**



**Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada jurusan Magister Administrasi Pendidikan**

**Oleh:**

**Ayis Fitriyadi**

**NIM : Q100160195**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MANAJEMEN RELASI SEKOLAH DENGAN WALI MURID  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH  
(STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR AISYIYAH UNGGULAN  
GEMOLONG SRAGEN)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun oleh:

**Ayis Fitriyadi**

**NIM : Q100160195**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd**

Pembimbing II



**Dr. Darsinah, M.Si**

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN RELASI SEKOLAH DENGAN WALI MURID  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH  
(STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR AISYIYAH UNGGULAN  
GEMOLONG SRAGEN)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Ayis Fitriyadi

NIM : Q100160195

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

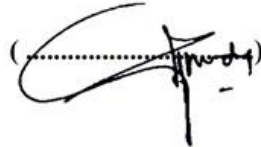
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
( Ketua Dewan Penguji )



Dr. Darsinah, M.Si  
( Anggota I Dewan Penguji )



Prof. Dr. Endang Fauziati, M.Hum  
( Anggota II Dewan Penguji )



Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Dan Telah Memenuhi Syarat  
Kelulusan Pada Tanggal 9 Februari 2021



Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
NIDN : 0014056201



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Februari 2021



**(Avis Fitriyadi)**  
NIM : Q100160195

## **Manajemen Relasi Sekolah dengan Wali Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi kasus di Sekolah Dasar Aisyiyah Unggulan Gemolong)**

### **ABSTRACT**

The relationship between schools and guardians of students has a big role in the development of the institution, because it is impossible for an institution to develop properly without a good relationship with the guardian of students or the community, especially school educational institutions. The purpose of this study is to describe the planning, implementation and evaluation of the school relationship program with student guardians as a strategy to improve the quality of SD Aisyiyah Gemolong. This type of research is a qualitative descriptive study whose procedure produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. A qualitative descriptive research design uses careful planning to determine the location, participants, and initiate data collection. The results of this study are the planning of school relations activities program with guardians of students at SD Aisyiyah Unggulan Gemolong, which involved all school members, from school principals, teachers, employees, school committees, class associations and student guardians. The implementation of the school relations program with the guardians of students is neatly organized and in accordance with the objectives and is running well. Evaluation has been carried out programmatically to improve school quality and productivity.

**Keywords:** *education; relationship; school; parents*

### **ABSTRAK**

Hubungan antara sekolah dengan wali siswa memiliki peran yang besar dalam perkembangan lembaga, karena tidak mungkin suatu lembaga dapat berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan yang baik dengan wali siswa atau masyarakat khususnya lembaga pendidikan sekolah. Masyarakat berkembang karena pendidikan, dan kemajuan itu akan ditemukan dalam masyarakat dan orang tua yang juga maju. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program hubungan sekolah dengan wali siswa sebagai strategi peningkatan kualitas SD Aisyiyah Gemolong. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Desain penelitian deskriptif kualitatif menggunakan perencanaan yang matang untuk menentukan lokasi, peserta, dan memulai pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan program kegiatan hubungan sekolah dengan wali siswa di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong yang melibatkan seluruh anggota sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, paguyuban kelas dan wali murid. Pelaksanaan program hubungan sekolah dengan wali siswa tertata rapi dan sesuai dengan tujuan serta berjalan dengan baik. Evaluasi telah dilakukan secara terprogram untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas sekolah.

**Kata kunci :** *pendidikan; hubungan; sekolah; orangtua*

## **1. PENDAHULUAN**

Pilar pendidikan terdiri dari rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga pilar tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Perkembangan zaman menunjukkan semakin adanya kompetitif dalam pemilihan lembaga pendidikan oleh wali murid. Pada dasarnya keberadaan sekolah dan kemajuannya akan meningkat pesat apabila lembaga tersebut berjalan sesuai dengan keinginan wali murid.

Realita zaman sekarang, wali murid akan memilih sekolah terbaik untuk anaknya. Tidak hanya dari segi akademik, namun juga menilai bidang non akademik dan lain sebagainya. Lembaga pendidikanpun juga berupaya untuk meningkatkan manajemen dan kualitas agar bisa menjaring para wali murid untuk menyekolahkan anak mereka ke lembaga pendidikan tersebut.

Pelaksanaan pendidikan tidak hanya terdiri dari pemerintah, orang tua dan masyarakat, melainkan terdiri dari guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Pendidikan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari relasi dengan orangtua wali murid. Lembaga pendidikan hendaknya menggunakan sistem terbuka yang selalu mengadakan kerja sama dengan para orangtua wali murid untuk membangun pendidikan.

Perkembangan era globalisasi semakin menuntut lembaga pendidikan agar memberikan manajemen dan layanan profesional kepada orangtua wali murid atau masyarakat. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan studi. Lembaga pendidikan juga harus terus meningkatkan kualitasnya melalui sistem pembaharuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Juga harus mampu mempersiapkan generasi penerus yang memiliki sumber daya manusia yang berakhlak baik, serta memiliki keunggulan kompetitif menghadapi era globalisasi.

Sekolah Dasar (SD) Aisyiyah Unggulan Gemolong merupakan salah satu sekolah yang berupaya melibatkan orangtua wali murid dalam setiap kegiatan. Manajemen relasi ini dibangun sedemikian rupa demi tercapainya pembelajaran dan kegiatan agar sesuai dengan keinginan masyarakat. Memasuki usia ke-13 tahun, SD Aisyiyah berupaya meningkatkan kualitas agar terciptanya kemajuan

kualitas sekolah. Dengan demikian dibentuklah relasi masyarakat (bagian humas) untuk mengatur adanya relasi sekolah dengan orangtua wali murid.

SD Aisyiyah Unggulan Gemolong telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Terbukti dengan adanya siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang telah ditargetkan. Siswa yang ditargetkan adalah 72, dengan jumlah rombel kelas 4. Pada tahun 2018/2019 jumlah siswa baru 80 siswa, sedangkan tahun 2019/2020 berjumlah 84 siswa. Selain itu juga beberapa siswa memperoleh prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Melihat realita tersebut tidak mungkin terlepas dari pengaturan manajemen yang baik dan terarah pada sekolah tersebut.

Berdasarkan fakta diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Relasi Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Aisyiyah Unggulan Gemolong).”

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data dalam penelitian ini adalah tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program relasi sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah (studi kasus di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong). Sumber data yang digunakan adalah wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, wali murid, wakil kepala sekolah kesiswaan dan guru. Trianggulasi atau keabsahan data yang digunakan adalah trianggulasi sumber (data) dan trianggulasi metode.

Tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasi.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perencanaan Relasi sekolah dengan Wali Murid**

Perolehan data dari wawancara tentang perencanaan relasi sekolah dengan wali murid. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, komite sekolah, wali murid, wakil kepala sekolah kesiswaan dan guru.

Hasil wawancara dengan kepala SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Bapak Murdiyanto, S.Pd, yaitu perencanaan kegiatan sekolah dibahas oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan bendahara terlebih dahulu, kemudian dibahas dalam rapat komisi dan kemudian diplenokan bersama guru dan karyawan. Selanjutnya disosialisasikan ke komite sekolah atau paguyuban wali murid. Sebelum perencanaan kegiatan disosialisasikan kepada wali murid, maka dibentuk paguyuban wali murid per-kelas. Organisasi paguyuban terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota paguyuban. Sekolah mengadakan pertemuan dengan perwakilan ketua dan sekretaris paguyuban untuk dibentuk komite sekolah. Setelah terbentuk komite sekolah, pertemuan diawali dengan pemaparan program sekolah satu tahun pelajaran oleh kepala sekolah, selanjutnya merumuskan perencanaan kegiatan dari beberapa masukan komite sekolah dan beberapa perwakilan paguyuban kelas wali murid. Perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid meliputi pertemuan paguyuban, seminar parenting dan wisuda tahfizh.

Adapun hasil wawancara dengan komite sekolah, Bapak Wiyono, M.Pd yaitu Pada awal tahun pelajaran komite sekolah dan perwakilan paguyuban menghadiri perkumpulan yang diadakan sekolah. Awal pertemuan sekolah menerangkan jadwal kegiatan selama satu tahun ajaran. Selanjutnya diadakan pembahasan-pembahasan dan masukan-masukan dari komite dan perwakilan paguyuban mengenai kegiatan. Selanjutnya, penetapan program kegiatan relasi sekolah dengan wali murid. Komite sekolah juga ikut andil dalam penetapan program relasi sekolah dengan wali murid. Program dibahas jelas dan detail agar semua paham maksud dan tujuan dari program tersebut.

Hasil wawancara dengan wali murid (Ibu Wilis Wulandari) yaitu kami mengikuti pertemuan tahun pelajaran baru, selanjutnya dibentuk forum paguyuban kelas. Terpilih ketua, sekretaris dan bendahara. Pada pertemuan selanjutnya ada pamaran program kegiatan relasi sekolah dengan wali murid, meliputi pertemuan paguyuban, pertemuan pengambilan rapot, seminar parenting, wisuda tahfizh. Perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid yang berhubungan dengan sekolah kami mengikuti saja.



Wawancara dengan kepala sekolah kesiswaan SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Bapak Heri Kuswanto, S.Pd, menyatakan bahwa Perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid direncanakan sebelum memasuki tahun pelajaran baru oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (Pimpinan Harian sekolah). Kemudian hasil perencanaan tersebut disosialisasikan kepada seluruh guru dan karyawan sekolah sebelum masuk tahun pelajaran baru. Sosialisasi juga menjelaskan tujuan dari setiap perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid. Perencanaan program meliputi pertemuan paguyuban, seminar parenting dan wisuda tahfizh`

Hasil wawancara dengan guru SD Aisyiyah Unggulan Gemolong, Ibu Yuli Yudhawati, A.Md, yaitu perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid disosialisasikan kepada seluruh guru dan karyawan sekolah sebelum masuk tahun pelajaran baru, biasanya 1 pekan sebelum masuk tahun pelajaran. Pada sosialisasi tersebut dijelaskan program-program antara sekolah dengan wali murid dengan tujuan masing-masing program, seperti seminar parenting dan wisuda tahfizh.

Wawancara dengan guru SD Aisyiyah Unggulan Gemolong, Bapak Andika, S.Pd dalam perencanaan program relasi sekolah yang merencanakan diawal adalah kepala sekolah beserta pimpinan harian sebelum awal tahun pelajaran kemudian disosialisasikan kepada seluruh guru dan karyawan satu minggu sebelum tahun pelajaran dimulai. Setelah itu baru disosialisasikan kepada komite sekolah dan wali murid. Program relasi sekolah ada pertemuan wali murid, seminar parenting dan lain sebagainya.

Wujud perencanaan program rrelasi sekolah dengan wali murid yaitu berupa program pertemuan paguyuban setiap 3 bulan sekali, seminar parenting merencanakan tanggal, tempat dan pembicara dan wisuda tahfizh merencanakan tanggal, tempat dan susunan acara pada kegiatan tersebut. Perencanaan program relasi sekolah kegiatan paguyuban unutm meningkatkan kualitas bidang kehumasan dalam hal pengelolaan organisasi bersama masyarakat dalam hal ini adalah wali murid. Program seminar parenting untuk meningkatkan kualitas karakter ahklak mulia islami dan meningkatkan akademis atau prestasi.

Sedangkan wisuda tahfidz untuk meningkatkan kualitas *ruhiyah* dan Memiliki karakteristik Islami, pembiasaan adab, sopan santun sesuai Sunah Rasulullah SAW dan Al-Qur'an.

Dari data perencanaan relasi sekolah dengan wali murid, peneliti menggunakan triangulasi sumber (data) yaitu data hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah dan wali murid di *cross check* dengan data hasil wawancara wakil kepala sekolah dan guru. Terjadi keterkaitan informasi perencanaan. Hasilnya valid.

Perencanaan relasi sekolah dengan wali murid dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu seluruh guru dan karyawan, komite dan wali murid. Relasi ini dilakukan oleh kepala sekolah agar program yang dibuat bukan hanya milik sekolah tetapi menjadi milik bersama, sehingga dalam pelaksanaan semua bertanggung jawab atas keberhasilan program tersebut.

Perencanaan program dilaksanakan pada awal tahun pelajaran oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Kemudian disosialisasikan kepada seluruh guru dan karyawan. Selanjutnya disosialisasikan kepada komite dan wali murid untuk mendapatkan masukan-masukan.

Program yang dilakukan termasuk program jangka pendek seperti pertemuan paguyuban, sedangkan program jangka panjang termasuk program tahunan seperti seminar parenting dan wisuda tahfidz

Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahmania Utari (2010), menjelaskan bahwa relasi atau kemitraan bukan menjadi dominasi salah satu pihak, hendaknya dimiliki secara merata oleh sekolah, keluarga dan masyarakat. Setiap komponen relasi harus mengetahui peran masing-masing, kesepahaman dalam pencapaian tujuan dan akrab dengan lingkungan sekitar. Proses relasi ini juga dilakukan secara profesional demi tercapainya pendidikan yang maju.

Perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong adalah perencanaan program direncanakan dengan matang oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebelum di sosialisasikan kepada wali murid dengan mempertimbangkan situasi kondisi dan tujuan dari program relasi tersebut. Warga sekolah dan wali murid mendukung program relasi yang

telah ditetapkan sekolah. Dengan adanya perencanaan program yang sesuai dengan kesepakatan antara sekolah dan wali murid, maka wali murid ikut serta untuk kesuksesan program tersebut.

Menurut Anne Dorth Tveit(2009:296) , menyatakan bahwa orangtua memiliki tanggungjawab besar terhadap sekolah, contohnya untuk kemajuan dan perkembangan sekolah, maka sekolah menanyakan hal-hal apa yang bisa dilakukan sekolah agar maju dan pelayanan semakin bagus kepada orangtua wali murid.

Nurhasanah (2014), Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi masyarakat, yaitu melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Perencanaan relasi masyarakat melalui kegiatan menganalisis keadaan dan kbutuhan masyarakat, menganalisis keadaan ekonomi masyarakat, merancang kegiatan, dan merencanakan biaya. Pelaksanaan relasi masyarakat melalui kegiatan, yaitu pelaksanaan promosi, kegiatan belajar mengajar dan kelanjutan karir yang dihasilkan. Sedangkan kegiatan evaluasi relasi masyarakat melalui rapat triwulan dan rapat setiap akhir kegiatan.

## **B. Pelaksanaan Program Relasi Sekolah Dengan Wali Murid**

Pelaksanaan program relasi sekolah data didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Aisyiyah Unggulan Gemolong, Bapak Murdiyanto, S.Pd adalah semua pelaksanaan kegiatan relasi sekolah dengan wali murid sesuai dengan perencanaan kegiatan. Adapun pertemuan paguyuban, pembawa acara, pengisi acara semuanya yang bertugas adalah wali murid sedangkan sekolah hanya memfasilitasi untuk tempat. Atau tempat pertemuan paguyuban bisa diluar sekolah sesuai kesepakatan.

Sedangkan untuk acara pertemuan paguyuban dalam skala besar, artinya semua wali murid kelas 1 sampai 6, panitia kegiatan tersebut adalah pihak sekolah. Wali murid hanya hadir dan mengikuti kegiatan sesuai jadwal dan acara.

Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid juga menggunakan tehnik publikasi berupa surat pemberitahuan, *publish* kegiatan di surat kabar

maupun media elektronik. Pelaksanaan program relasi sekolah dan wali murid berjalan sesuai rencana dan terlaksana dengan baik.

Adapun hasil wawancara dengan komite sekolah (Bapak Wiyono, M.Pd) yaitu Alhamdulillah pelaksanaan kegiatan relasi sekolah dengan wali murid berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan program pada awal tahun pelajaran. Komite sekolah juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang diadakan sekolah. Dan komite mendukung semua kegiatan sekolah. Meskipun ada beberapa masukan, kritik dan saran pada beberapa kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan paguyuban kelas berjalan lancar dan sesuai jadwal dari sekolah. Sedangkan kegiatan yang diadakan sekolah, yang wisuda tahfizh dan seminar parenting juga berjalan lancar. Semua warga sekolah baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan wali murid berinteraksi dan melakukan komunikasi dengan baik, sehingga kegiatan-kegiatan yang diadakan SD Aisyiyah Unggulan Gemolong itu berasa milik bersama dan menjadi tanggungjawab bersama.

Wawancara dengan wali murid (Ibu Wilis Wulandari) dengan hasil sebagai berikut. Setiap sebelum pelaksanaan kegiatan sekolah dengan wali murid, biasanya kami mendapatkan pemberitahuan. Dari surat resmi sekolah ataupun via *whatsapp*. Kegiatan yang melibatkan wali murid seperti pertemuan paguyuban kelas, semua petugas pertemuan dari pembawa acara, tausiyah, dan lainnya adalah wali murid, yaitu secara bergilir. Namun ada juga kegiatan yang melibatkan wali murid hanya sebagai peserta saja, sedangkan panitia dan seluruh pelaksana kegiatan adalah dari pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, karena adanya komunikasi yang baik antara sekolah dengan wali murid.

Wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan SD Aisyiyah Unggulan Gemolong (Bapak Heri Kuswanto, S.Pd), yaitu pelaksanaan program relasi sekolah sesuai dengan perencanaan. Program relasi pertemuan paguyuban yang terlibat dalam mengisi acara dan pelaksanaan acara adalah wali murid, sedangkan sekolah memfasilitasi tempat. Sedangkan acara besar seperti seminar parenting, panitia dan pelaksananya adalah guru-guru disekolah. Wali murid hadir sebagai undangan. Pelaksanaan program yang lain sudah sesuai dengan

tujuan dan jadwal yang terprogram dari sekolah. Pada pelaksanaan program kami juga mem*publish* di sosial media atau *whatsapp*.

Hasil wawancara dengan guru SD Aisyiyah Unggulan Gemolong (Ibu Yuli Yudhawati, A.Md) adalah sebagai berikut. Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong dilaksanakan sesuai perencanaan program. Pelaksanaan pertemuan paguyuban, pelaksana kegiatan adalah dari paguyuban masing-masing kelas, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Adapun pelaksanaan program seperti seminar parenting, panitia dan pelaksana adalah guru disekolah. Setiap pelaksanaan program di*publish* di media sosial.

Wawancara dengan guru SD Aisyiyah Unggulan Gemolong, Bapak Andika, Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid terlaksana sesuai program yang direncanakan. Untuk acara besar, contohnya seminar parenting maka panitia dari sekolah atau guru.

Peneliti juga melakukan observasi dari hasil dokumentasi berupa dokumentasi kegiatan dan hasil laporan pertanggungjawaban kegiatan yang didalamnya terdapat susunan acara dari awal sampai akhir. Data hasil dokumentasi terlampir. Adapun *publish* kegiatan di media sosial *facebook* SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Gemolong berjalan sesuai dengan perencanaan.

Peneliti juga melakukan observasi dari hasil dokumentasi berupa dokumentasi kegiatan dan hasil laporan pertanggungjawaban kegiatan yang didalamnya terdapat susunan acara dari awal sampai akhir. Data hasil dokumentasi terlampir. Adapun *publish* kegiatan di media sosial *facebook* SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Gemolong berjalan sesuai dengan perencanaan.

Prosedur pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid sesuai dengan tanggal dan tempat dari perencanaan awal. Wujud pelaksanaan paguyuban dilakukan minimal 2 bulan sekali dan waktu pembagian rapat. Pelaksana acara adalah wali murid. Pelaksanaan seminar parenting, panitia pelaksana adalah dari guru SD Aisyiyah Gemolong. Panitia melakukan *briefing*

sebelum acara, dan panitia melaksanakan tugas sesuai *job disk* masing-masing. Wali murid hadir sebagai tamu undangan. Sedangkan pelaksanaan wisuda *tahfizh*, panitia pelaksana adalah guru. Peserta adalah siswa atau siswi kelas 1-6 yang sudah lulus mengikuti ujian tahfizh. Surat yang dihafal beragam, yaitu Juz 30, juz 29, juz 28 dan lainnya. Bagi yang sudah lulus dan tidak mengulang maka bisa mengikuti wisuda *tahfizh*.

Dari data pelaksanaan relasi sekolah dengan wali murid menggunakan triangulasi metode, hasil data wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, wali murid, wakil kepala sekolah kesiswaan dan guru dicross check informasi berupa dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan. Data dokumentasi pelaksanaan terlampir. hasilnya terjadi informasi yang berkaitan dan data valid.

Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid dilakukan sesuai jadwal dari perencanaan kegiatan yang telah disepakati. Teknik-teknik yang digunakan dalam melaksanakan relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong yaitu *Pertama*, Pertemuan paguyuban pada awal tahun pelajaran dan pertemuan secara rutin 3 bulanan dan saat penerimaan raport Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). *Kedua*, Pertemuan dengan komite sekolah dan paguyuban kelas. Dan *ketiga*, pelaksanaan relasi dengan publikasi melalui surat pemberitahuan, media sosial maupun surat kabar.

Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka mengenalkan program sekolah kepada wali murid agar wali murid berpartisipasi dalam kegiatan sekolah bahkan mendukung untuk kesuksesan program tersebut. Baik secara materiil maupun moril. Sesuai dengan pendapat Soemirat (2004:68) yang menjelaskan bahwa tujuan utama relasi adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.

Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid berjalan dengan program yang direncanakan. Semua pihak turut serta mendukung pelaksanaan program. Adapun program berskala kecil, contohnya pertemuan paguyuban maka yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pertemuan adalah paguyuban

tersebut. Sedangkan pelaksanaan program skala besar, panitia dan pelaksana adalah pihak sekolah, wali murid sebagai peserta, contohnya seminar parenting.

Menurut Afiful Ikhwan (2018), menjelaskan tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu rancangan rangkaian kegiatan untuk menciptakan hubungan harmonis antara lembaga formal dan masyarakat melalui organisasi yang berlangsung secara kesinambungan dan saling mendukung untuk tujuan dan kebutuhan bersama. Konsep dasar atau tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, meliputi: (a) untuk meningkatkan kualitas belajar dan pertumbuhan anak. (b) untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. (c) untuk mengembangkan antusias atau semangat saling bantu antara sekolah dengan masyarakat demi kemajuan kedua belah pihak.

### **C. Evaluasi Program Relasi Sekolah Dengan Wali Murid**

Evaluasi program relasi sekolah dengan wali murid diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, wali murid, wakil kepala sekolah kesiswaan dan guru.

Hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Aisyiyah Unggulan Gemolong (Bapak Murdiyanto, S.Pd), adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terprogram. Baik berupa lisan maupun tulisan untuk setiap event kegiatan. Adapun evaluasi kegiatan paguyuban kelas, evaluasi dilakukan dengan wali kelas dan pendamping kelas serta ketua paguyuban. Sedangkan evaluasi kegiatan bersama komite dan tokoh masyarakat, evaluasi dilakukan setelah acara bersama seluruh guru dan karyawan. Kemudian beberapa hari selanjutnya mengadakan evaluasi bersama komite sekolah untuk mendapatkan masukan, saran dan kritik untuk memajukan kualitas pendidikan di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. Tentu dalam evaluasi ada faktor keberhasilan dan penghambat tercapainya program relasi sekolah dengan wali murid. Adapun evaluasi mencakup pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Mulai dari penyambutan, susunan acara, acara ketika berlangsung, antusias peserta dan bahkan sampai semua fasilitas kegiatan tersebut.

Adapun faktor keberhasilan relasi antara SD Aisyiyah Unggulan Gemolong dengan wali murid adalah:

- 1) Daftar hadir wali murid dalam acara atau kegiatan dengan prosentase 90-100%
- 2) Adanya kesan dan pesan yang menarik dan menyenangkan dari wali murid
- 3) Wali murid berperan aktif ketika ikut serta menjadi panitia maupun anggota
- 4) Keikutsertaan wali murid dalam pembiayaan kegiatan sebagai sponsor atau memang memberikan dana sukarela
- 5) Terjalin komunikasi yang efektif antara sekolah dan wali murid

Sedangkan faktor penghambat antara lain:

- 1) Kehadiran wali murid dalam program acara kegiatan hanya sktr 40-50%
- 2) Pelaksanaan kegiatan di hari efektif kerja, sehingga beberapa wali murid tidak bisa hadir atau turut serta dalam kegiatan.
- 3) Keadaan ekonomi yang berbeda beda, sehingga keadaan ekonomi yang rendah disibukkan dengan pekerjaan sehari hari yang menyebabkan mereka cenderung sulit berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bersama sekolah
- 4) Kurangnya pengetahuan pentingnya kerjasama antara wali murid dengan sekolah
- 5) Terkendala teknis saat dilapangan, secara tidak sengaja contoh sound sistem ada masalah, kelistrikan terganggu.

Wawancara dengan komite sekolah (Bapak Wiyono, M.Pd), yaitu setiap ada pelaksanaan kegiatan sekolah dengan wali murid tentu kami mengamati, melihat dan menulis apa saja yang bisa menjadi masukan ataupun saran. Setelah selesai kegiatan atau beberapa hari selanjutnya komite mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk penyampaian masukan, saran dan kritik. Kami mengevaluasi pelaksanaan program dari awal sampai akhir. Dari segi acara, panitia dan lain sebagainya.



Sedangkan hasil wawancara dengan wali murid mengenai evaluasi program relasi sekolah (Ibu Wilis Wulandari) dengan wali murid, ialah kami memberikan saran, masukan, kritik terkadang langsung kepada kepala sekolah atau guru yang kami kenal. Atau evaluasi kegiatan biasanya disampaikan saat pertemuan paguyuban di kelas bersama wali kelas, guru pendamping dan seluruh wali murid di kelas tersebut.

Wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan SD Aisyiah Unggulan Gemolong (Bapak Heri Kuswanto, S.Pd), untuk evaluasi program atau kegiatan yang melibatkan komite dan tokoh masyarakat, seperti seminar parenting, jalan sehat, subuh ceria dilaksanakan setelah acara selesai. Evaluasi dipimpin oleh kepala sekolah. Evaluasi meliputi, penyambutan tamu, susunan acara, acara dan lain-lain. Adapun masukan, saran dan kritik dari guru dan karyawan sekolah dicatat oleh sekretaris panitia untuk dokumentasi. Sedangkan evaluasi dari komite maupun wali murid bisa disampaikan tertulis, bertemu langsung dengan kepala sekolah atau via *whatsapp*.

Acara atau kegiatan pertemuan, maka evaluasi dilaksanakan dipaguyuban tersebut bersama wali murid dan guru. Guru kelas akan menyampaikan hasil evaluasi paguyuban masing-masing ke kepala sekolah.

Hasil wawancara dengan guru SD Aisyiyah Unggulan Gemolong (Ibu Yuli Yudhawati, A.Md), pelaksanaan evaluasi program atau kegiatan besar, seperti jalan sehat, dan lainnya dilakukan setelah acara oleh seluruh guru dan karyawan sekolah. Pemimpin evaluasi langsung kepala sekolah atau ketua panitia kegiatan. Adapun evaluasi mencakup pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Mulai dari penyambutan, susunan acara, acara ketika berlangsung, antusias peserta dan bahkan sampai fasilitas acara tersebut.

Wawancara dengan guru SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Bapak Andika, S.Pd, evaluasi biasanya dilaksanakan setelah acara atau satu hari setelahnya. Semua guru dan karyawan terlibat dalam evaluasi proses pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong.

Peneliti juga melakukan observasi dari hasil dokumentasi berupa hasil laporan pertanggungjawaban kegiatan dan hasil notulen. Data hasil dokumentasi notulen terlampir. Evaluasi program relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Gemolong dilakukan setelah kegiatan selesai. Evaluasi yang dihasilkan meliputi evaluasi penyambutan tamu, pra acara, evaluasi pelaksanaan acara dari awal sampai akhir. Fasilitas dan semua hal yang berkaitan dengan program relasi sekolah juga dievaluasi.

Evaluasi pertemuan paguyuban tingkat keberhasilan sekitar 80% untuk kualitas pengelolaan organisasi dan relasi antara sekolah dan wali murid, dapat dibuktikan dengan kehadiran pertemuan mencapai 80-90% di setiap kelas. Sedangkan seminar parenting mampu menyerap 75% untuk kualitas karakter islami, peningkatan prestasi dan akademik, ini terbukti dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah, wali murid dan siswa dalam menyelesaikan permasalahan akademik maupun non akademik. Wisuda tahfizh keberhasilan dalam peningkatan kualitas sekitar 30-40% dari jumlah siswa kelas 1-6 yang berhasil lolos ujian untuk mengikuti wisuda tahfizh.

Adapun evaluasi program paguyuban yaitu orangtua belum bisa hadir 100% ketika pelaksanaan pertemuan paguyuban. Evaluasi seminar parenting, yaitu

- 1) Pelaksanaan seminar tidak sesuai *time schedule* (mundur dari waktu yang ditentukan)
- 2) Tamu undangan perlu dilist agar tidak ada yang terlewat
- 3) Penataan panggung yang rendah dan kurang luas
- 4) Dekorasi panggung kurang tertata

Evaluasi wisuda tahfizh, yaitu

- 1) Penataan tempat duduk tamu undangan perlu ditata ulang, karena tamu undangan sebelah kanan tidak bisa melihat ke panggung
- 2) Waktu mulai acara tidak sesuai waktu

Dari data evaluasi relasi sekolah dengan wali murid, peneliti menggunakan triangulasi metode, data hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, wali murid, wakil kepala sekolah kesiswaan dan guru dicross check

informasi berupa data hasil dokumentasi evaluasi kegiatan. Data hasil dokumentasi evaluasi terlampir. Hasilnya ada evaluasi program sekolah dengan wali murid dan data valid

Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid dilakukan secara terprogram untuk memperbaiki kinerja sekolah. Evaluasi merupakan kegiatan untuk melihat kelemahan dan kekuatan kinerja sekolah serta untuk mengetahui keberhasilan dan penghambat pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid. Hasil evaluasi dapat meningkatkan produktifitas sekolah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (2003), evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Menurut Purwanto (2002), evaluasi adalah pemberian nilai terhadap sesuatu, evaluasi juga berarti merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi untuk membuat keputusan.

Evaluasi program relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong melibatkan seluruh pihak warga sekolah dan wali murid. Evaluasi-evaluasi berupa lisan disampaikan langsung kepada pihak sekolah maupun secara tertulis via media sosial dan lain sebagainya. Evaluasi diadakan setelah program kegiatan selesai, dengan evaluator adalah seluruh guru dan karyawan sekolah. Sedangkan wali murid menyampaikan evaluasi kepada guru. Kemudian pihak guru menyampaikan kepada sekolah.

#### **4. PENUTUP**

Hasil simpulan penelitian Manajemen Relasi Sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong dalam upaya peningkatan kualitas sekolah adalah :

1. Perencanaan program kegiatan relasi sekolah dengan wali murid di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong telah melibatkan seluruh warga sekolah, dari kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, paguyuban kelas dan wali murid.
2. Pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid terlaksana sesuai perencanaan dan sesuai dengan tujuan serta berjalan dengan baik.

3. Evaluasi telah dilaksanakan secara terprogram untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas sekolah.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsini, 1992, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Lexy, Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPPG
- Mulyana, 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E., 2009 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Munifah, 2009, *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya*, Kediri: Stain Kediri Press
- Muslimin, 2004, *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*, Malang: UMM Press
- Nasution, Zulkarnain, 2010, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, Malang: UMM Press
- Nazir, 2013, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurhasanah, 2014, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kapanjen Kabupaten Malang*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Pidarta, Made 1998, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Bina Aksara.
- Saefullah, 2012, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Sahertian, Piet A. 1994, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Sutrisno, Hadi, 2000, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset
- Suwartono, 2014, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi

Syam, Noor, Muhammad, 1986, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pancasila*,  
Surabaya: Usaha Nasional

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta:  
Bandung

Triyanto, Damis, 2010, *Kontribusi Pendidikan Orangtua, Media Pembelajaran dan  
Iklim Sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Demak*,  
Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta